



**ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMI PADA ANAK DENGAN
DIAGNOSA MEDIS BRONCHOPNEUMONIA DAN INTERVENSI
PEMBERIAN *WATER TEPID SPONGE* DI RUANG
AR FAKHRUDIN RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Diajukan Oleh :

Siti Nurchayati

NIM : 202403123

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025



**ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMI PADA ANAK DENGAN
DIAGNOSA MEDIS BRONCHOPNEUMONIA DAN INTERVENSI
PEMBERIAN *WATER TEPID SPONGE* DI RUANG
AR FAKHRUDIN RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Diajukan Oleh :

Siti Nurchayati

NIM : 202403123

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMI PADA ANAK DENGAN
DIAGNOSA MEDIS BRONCHOPNEUMONIA DAN INTERVENSI
PEMBERIAN *WATER TEPID SPONGE* DI RUANG
AR FAKHRUDIN RSPKU MUHAMMADIYAH SRUWENG**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan
pada tanggal 25 April 2025

Pembimbing



(Wuri Utami, M. Kep)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Siti Nurchayati

NIM : 202403123

Program Studi : Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Hipertermi Pada Anak dengan Diagnosa Medis Bronchopneumonia dan Intervensi Pemberian *Water Tepid Sponge* di Ruang AR Fakhruddin RS PKU Muhammadiyah Sruweng

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji I : Nurlaila, M. Kep

(.....)

Penguji II : Wuri Utami, M. Kep

(.....)

Mengetahui
Ketua Program Studi Profesi Ners
Pendidikan Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 13 Juni 2025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nurchayati
NIM : 202403123
Program Studi : Profesi Ners Program Profesi
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMI PADA ANAK DENGAN
DIAGNOSA MEDIS BRONCHOPNEUMONIA DAN INTERVENSI
PEMBERIAN *WATER TEPID SPONGE* DI RUANG
AR FAKHRUDIN RSPKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal: 18 Juni 2025
Yang menyatakan



(Siti Nurchayati)

iv Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Siti Nurchayati

NIM : 202403123

Tanda Tangan :



Tanggal : 25 Juni 2025



v Universitas Muhammadiyah Gombong

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, April 2025
Siti Nurchayati¹⁾, Wuri Utami²⁾

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN HIPERTERMI PADA ANAK DENGAN DIAGNOSA MEDIS BRONCHOPNEUMONIA DAN INTERVENSI PEMBERIAN WATER *TEPID SPONGE* DI RUANGAR FAKHRUDIN RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Latar Belakang: Bronchopneumonia merupakan infeksi sekunder yang biasanya disebabkan oleh bakteri *Stafilococcus aureus* dan *Haemofilus influenza* yang masuk ke saluran pernafasan sehingga terjadi peradangan bronkus dan alveolus. Proses infeksi dari penyakit bronchopneumonia menyebabkan beberapa tanda dan gejala sehingga dapat menimbulkan beberapa masalah keperawatan, salah satunya yaitu hipertermia. *Water tepid sponge* merupakan salah satu teknik untuk menurunkan suhu tubuh dengan menyeka pada bagian tubuh terutama di area lipatan-lipatan, prosedur ini menggunakan prinsip evaporasi dan konduksi untuk meningkatkan kontrol kehilangan panas

Tujuan: Menguraikan hasil analisis asuhan keperawatan hipertermi pada anak dengan diagnosa medis bronchopneumonia dan intervensi pemberian *water tepid sponge* di Ruang AR Fakhruudin RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

Hasil: Dari hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada kelima pasien didapatkan bahwa masalah keperawatan hipertermi teratasi yaitu kelima pasien mengalami penurunan suhu tubuh yang cukup signifikan dengan penurunan suhu tertinggi terjadi pada Pasien 1 dengan rata-rata penurunan suhu sebanyak 0,9°C, dan rata-rata penurunan suhu terendah terjadi Pasien 2 yaitu sebanyak 0,3°C, dan disimpulkan bahwa pemberian *water tepid sponge* efektif untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien bronkopneumonia dengan masalah keperawatan hipertermia.

Rekomendasi: Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pemberian *water tepid sponge* pada pasien kejang demam.

Keywords:

Bronchopneumonia, Hipertermia, Water Tepid Sponge

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Professional Education Study Programme
Faculty of Health Science
Universitas Muhammadiyah Gombong
Nursing Report, April 2025
Siti Nurchayati¹, Wuri Utami²

ABSTRACT

HYPERTHERMIA NURSING CARE IN CHILDREN WITH MEDICAL DIAGNOSIS OF BRONCHOPNEUMONIA AND INTERVENTION GIVING WATER TEPID SPONGE IN THE ROOM AR FAKHRUDIN RS PKU MUHAMMADIYAH SRUWENG

Background: Bronchopneumonia is a secondary infection that is usually caused by the bacteria *Staphylococcus aureus* and *Haemophilus influenza* which enter the respiratory tract, causing inflammation of the bronchi and alveoli. The infectious process of bronchopneumonia causes several signs and symptoms which can cause several nursing problems, one of which is hyperthermia. Water tepid sponge is a technique for lowering body temperature by wiping parts of the body, especially in the folds, this procedure uses the principles of evaporation and conduction to increase control of heat loss

Purpose: Describe the results of the analysis of hyperthermia nursing care in children with a medical diagnosis of bronchopneumonia and the interventions provided water tepid sponge in the AR Fakhrudin Room at PKU Muhammadiyah Sruweng Hospital.

Results: From the results of nursing care that has been carried out on the five patients, it was found that the nursing problems were resolved, namely that the five patients experienced a significant decrease in body temperature, with the highest temperature decrease occurring in Patient 1 with an average temperature decrease of 0.9°C, and the lowest average temperature decrease occurred in Patient 2, namely 0.3°C, and it was concluded that the provision of water tepid sponge effective in lowering body temperature in bronchopneumonia patients with hyperthermia nursing problems.

Recommendation: It is hoped that future researchers will be able to examine giving water tepid sponge in patients with febrile seizures.

Keywords:

Bronchopneumonia, Hipertermia, Water Tepid Sponge

¹ Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

² Nursing Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “**Analisis Asuhan Keperawatan Hipertermi Pada Anak dengan Diagnosa Medis Bronchopneumonia dan Intervensi Pemberian *Water Tepid Sponge* di Ruang AR Fakhruddin RS PKU Muhammadiyah Sruweng**” Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan proposal ini.

Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak dan Ibu yang sudah memberikan dukungan baik moral, materil, maupun spiritual. Serta semangat dan doa yang selalu diberikan setiap waktu sampai sekarang ini.
2. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep.,Sp.Mat selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Wuri Utami, M. Kep selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong dan Pembimbing dalam karya tulis ilmiah ini
4. Kepada seluruh keluarga besar saya yang juga selalu memberikan dukungan kepada saya sampai saat ini.
5. Sahabat – sahabat saya, dan teman – teman satu angkatan Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan motivasi dan semangat.
6. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapatkan balasan sesuai dengan amal pengabdian dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal penelitian ini masih jauh dari sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk

kesempurnaan proposal penelitian ini. Penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, dan di bidang kesehatan pada khususnya.

Gombong, 20 November 2024

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
C. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Praktisi	5
2. Manfaat Teoritis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Medis	6
1. Definisi	6
2. Klasifikasi	6
3. Etiologi	7
4. Patofisiologi	7
5. Manifestasi Klinik	9
6. Pathway	10
B. Hipertermi	11

1. Definisi	11
2. Penyebab	11
3. Data Mayor dan Data Minor	11
4. Penatalaksanaan Hipertermi dengan <i>Water Tepid Sponge</i>	12
C. Fokus Asuhan Keperawatan.....	13
1. Fokus Pengkajian.....	13
2. Diagnosa Keperawatan	17
3. Intervensi Keperawatan.....	17
4. Implementasi Keperawatan.....	19
5. Evaluasi	19
D. Kerangka Konsep.....	21
BAB III METODE STUDI KASUS	22
A. Desain Karya Tulis Ilmiah	22
B. Subjek Studi Kasus	22
1. Kriteria Inklusi.....	22
2. Kriteria Eksklusi.....	23
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	23
D. Definisi Operasional	23
E. Instrumen Studi Kasus.....	24
F. Metode Pengumpulan Data	24
1. Persiapan	24
2. Pelaksanaan.....	25
3. Tahap Evaluasi.....	26
G. Etika Studi Kasus	26
1. Prinsip Manfaat.....	26
2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (<i>Respect Human Dignity</i>).....	27
3. Prinsip Keadilan (<i>Right To Justice</i>)	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Ringkasan Asuhan Keperawatan	28

1. Pasien 1	28
2. Pasien 2	30
3. Pasien 3	32
4. Pasien 4	35
5. Pasien 5	37
6. Hasil Penurunan Suhu Tubuh Pada Kelima Pasien	39
B. Pembahasan	40
1. Hasil Pengkajian pada Pasien Bronchopneumonia	40
2. Masalah Keperawatan pada Pasien Bronchopneumonia.....	41
3. Intervensi Keperawatan pada Pasien Bronchopneumonia	41
4. Implementasi Keperawatan pada Pasien Bronchopneumonia	42
5. Evaluasi Keperawatan pada Pasien Bronchopneumonia	43
6. Analisis Keefektifan Pemberian <i>Water Tepid Sponge</i> pada Pasien Bronchopneumonia.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	48
1. Bagi Instansi Rumah Sakit/ Puskesmas	48
2. Bagi Perawat	48
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Mayor dan Minor Hipertermi.....	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	23
Tabel 4.1 Hasil Pengukuran Suhu Sebelum dan Setelah dilakukan Pemberian <i>Water Tepid Sponge</i>	39



DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar 2.1 Pathway	10
Daftar Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	21



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bronchopneumonia atau disebut juga pneumonia lobularis yaitu suatu peradangan pada parenkim paru yang terlokalisir yang biasanya mengenai bronkiolus dan juga mengenai alveolus disekitarnya yang sering ditemukan pada balita dan anak – anak. Bronchopneumonia disebabkan oleh agen infeksius seperti bakteri, virus, jamur dan benda asing. Tanda gejala bronchopneumonia berupa demam tinggi, gelisah, dispnue, napas cepat dan dangkal, muntah, diare, batuk kering dan produktif (Ngastiyah, 2014).

Bronchopneumonia merupakan infeksi sekunder yang biasanya disebabkan oleh bakteri *Stafilococcus aureus* dan *Haemofilus influenza* yang masuk ke saluran pernafasan sehingga terjadi peradangan bronkus dan alveolus. Inflamasi bronkus ini ditandai dengan adanya penumpukan sekret, batuk produktif, ronchi positif. Mikroorganisme yang terdapat dalam paru dapat menyebar ke bronkus, bronkus akan mengalami fibrosis dan pelebaran. Pelebaran tersebut dapat menyebabkan akumulasi sekret di bronkus. Bayi dan balita tidak dapat mengatur bersihan jalan napas secara mandiri, oleh sebab itu jika akumulasi sekret di bronkus tidak segera ditangani akan terjadi ketidakefektifan bersihan jalan nafas (Riyadi S, 2015).

Bronchopneumonia merupakan suatu manifestasi klinik dari pneumonia yang paling umum terjadi di kalangan anak – anak. Menurut UNICEF (2018), pneumonia termasuk penyakit infeksi dengan insiden kematian tertinggi di dunia. Sekitar 16% dari 5,6 juta kematian anak balita di dunia diakibatkan oleh pneumonia. Pada tahun 2018, di Indonesia angka kematian akibat pneumonia pada balita sebesar 0,08%. Angka kematian akibat pneumonia pada kelompok bayi lebih tinggi yaitu sebesar 0,16% dibandingkan pada kelompok anak umur 1 – 4 tahun sebesar 0,05%. (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Proses infeksi dari penyakit bronchopneumonia menyebabkan beberapa tanda dan gejala sehingga dapat menimbulkan beberapa masalah keperawatan,

salah satunya yaitu hipertermia (Puspitarini, Bronkopneumonia dengan Masalah Hipertermi, 2019). Hipertermia adalah suhu tubuh di atas batas normal. Menurut Alimul (2016) hipertermia merupakan peningkatan suhu tubuh di atas normal yang di tandai adanya suhu tubuh meningkat, kulit kemerahan, takikardia, takipnea, kulit terasa hangat, adanya konvulsi yang di sebabkan oleh: adanya penurunan perspirasi, dehidrasi, pemajanan lingkungan yang panas, adanya penyakit, peningkatan kecepatan metabolisme, aktivitas berlebihan, dan tindakan pengobatan, dan lain-lain. Menurut Herdman (2018) hipertermia adalah suhu inti tubuh diatas kisaran normal di urnal karena kegagalan termoregulasi.

Hipertermia pada klien bronchopneumonia terjadi ketika mikroorganisme yang masuk ke paru – paru melepaskan pirogen, lalu tubuh merespons dengan melepaskan pertahanan tubuh seperti makrofag, limfosit, dan sel darah putih yang akan melepaskan Interleukin-1 dan di ikuti pengeluaran prostaglandin E2 pada hipotalamus, Prostaglandin E2 akan bekerja meningkatkan suhu tubuh dan mengakibatkan demam (Mubarak, 2015).

Demam pada anak bronchopneumonia sangat berbahaya jika tidak ditangani dengan tepat, penanganan yang cepat dan tepat akan meminimalisir keadaan yang membuat suhu tubuh anak semakin tinggi atau keadaan lainnya yang dapat membahayakan anak (Rahmawati, 2020). Demam pada anak membutuhkan perlakuan dan penanganan tersendiri dibandingkan orang dewasa, hal ini dikarenakan demam dapat membahayakan keselamatan anak jika penanganannya terlambat karena dapat menimbulkan komplikasi seperti dehidrasi, kejang, penurunan kesadaran, hipotensi, dan demam menjadi berat (Puspitarini, 2019).

Penanganan demam pada anak dapat dilakukan dengan terapi farmakologi (antipiretik) dan terapi non farmakologi seperti kompres hangat, *tepid water sponge* (teknik seka), terapi cairan dengan memperbanyak minum, tidak menggunakan pakaian tebal, berada dalam ruangan bersuhu normal cukup efektif dalam menurunkan suhu tubuh (Marni, 2016). *Water tepid*

sponge merupakan salah satu teknik untuk menurunkan suhu tubuh dengan menyeka pada bagian tubuh terutama di area lipatan – lipatan, prosedur ini menggunakan prinsip evaporasi dan konduksi untuk meningkatkan kontrol kehilangan panas (Potter & Perry, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Haryani et al.(2018) terkait pengaruh *Water tepid sponge* terhadap penurunan suhu tubuh pada anak pra sekolah yang mengalami demam di RSUD Ungaran menjelaskan bahwa pemberian *Water tepid sponge* berpengaruh terhadap penurunan suhu tubuh dengan perbedaan suhu tubuh anak uji berpasangan untuk kelompok intervensi diperoleh nilai signifikan 0.000 ($p < 0.05$). Efektifitas pemberian kompres air hangat dan *tepid sponge* terhadap perubahan suhu tubuh anak menunjukkan bahwa *water tepid sponge* lebih efektif dari pada kompres air hangat (Zahroh, 2020), namun dalam hasil penelitian tersebut belum menentukan suhu air dan frekuensi penatalaksanaan pemberian tindakan.

Terapi yang dapat diberikan untuk menurunkan suhu tubuh yaitu dapat diberikan terapi *water tepid sponge* merupakan suatu tindakan untuk menurunkan suhu tubuh dengan menggunakan kain atau handuk yang dicelupkan ke air hangat yang diletakkan di lima titik yaitu leher, ketiak kanan dan kiri, pangkal paha kanan dan kiri, kemudian dilanjutkan dengan menyeka bagian perut dan dada atau seluruh badan dengan handuk yang telah diberikan air hangat sehingga terjadi proses evaporasi atau proses penguapan panas menjadi keringat (Supardi N, 2023).

Dari fenomena yang penulis dapatkan di RS PKU Muhammadiyah Sruweng bahwa kasus tertinggi yang dialami pasien anak adalah bronchopneumonia dan keseluruhan pasien mengalami masalah hipertermia. Penatalaksanaan hipertermia masih fokus dilakukan dengan pemberian terapi farmakologis yaitu pemberian antipiretik yang sebaiknya dilakukan setidaknya per 8 jam. Sedangkan hipertermia anak dengan bronchopneumonia hampir terjadi setiap jamnya.

Sesuai dengan fenomena dan penjabaran diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Analisis Asuhan Keperawatan Hipertermi

Pada Anak dengan Diagnosa Medis Bronchopneumonia dan Intervensi Pemberian *Water Tepid Sponge* di Ruang AR Fakhruddin RS PKU Muhammadiyah Sruweng".

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Khusus

Tujuan umum dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini untuk menguraikan hasil analisis asuhan keperawatan hipertermia pada anak dengan diagnosa medis bronchopneumonia dan intervensi pemberian *water tepid sponge* di Ruang AR Fakhruddin RS PKU Muhammadiyah Sruweng.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hasil pengkajian pada anak bronchopneumonia dengan hipertermia
- b. Menganalisis diagnosa keperawatan yang muncul pada anak bronchopneumonia dengan hipertermia
- c. Menganalisis intervensi keperawatan pada anak bronchopneumonia dengan hipertermia
- d. Menganalisis implementasi keperawatan pada anak bronchopneumonia dengan hipertermia
- e. Menganalisis evaluasi keperawatan pada anak bronchopneumonia dengan hipertermia
- f. Menganalisis perubahan suhu sebelum dan setelah tindakan pemberian *tepid water sponge* pada anak bronchopneumonia dengan hipertermia

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan pertimbangan kepada perawat dalam memberikan penatalaksanaan asuhan keperawatan pada anak bronchopneumonia dengan masalah hipertermia

- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai acuan bagi pihak institusi kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan standar praktik asuhan keperawatan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan sikap kepada keluarga dengan anak bronchopneumonia terkait dengan tindakan mandiri untuk menurunkan demam yang dialami anak.

2. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan bagi tenaga kesehatan khususnya perawat mengenai gambaran penatalaksanaan asuhan keperawatan mandiri untuk mengatasi masalah hipertermia pada bronchopneumonia.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan bagi mahasiswa jurusan keperawatan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada anak bronchopneumonia dengan masalah hipertermia.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran untuk penelitian lebih lanjut yang terkait dengan asuhan keperawatan pada anak bronchopneumonia.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, k. a. (2015). *Aplikasi Praktis Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: SagungSeto.
- Alimul, d. U. (2016). *Buku Pengantar Keperawatan Dasar Manusia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Carlson, & K. (2020). *Tatalaksana Demam pada Anak*. Jakarta: Sagung Seto.
- D.R, L. M. (2023). Penerapan Tepid Water Sponge pada Anak dengan Bronkopneumonia di Ruang Ayyub 3 RS Roemani Muhammadiyah Semarang. *Jurnal Promotif Preventif*, 7(1), 606–612.
- Dermawan, D. (2012). *Proses Keperawatan Penerapan Konsep & Kerangka Kerja (1st ed.)*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Dwi, S. (2018). *Laporan Pendahuluan dan Asuhan Keperawatan pada Anak. Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- F.Brooks, G., C. Carroll, K., S. Butel, J., A. Morse Stephen, & A. Mietzner, T. (2014). IMUNOLOGI. In A. dr. Adityaputri, C. dr. Salim, F. dr. Sandra, M. dr. Iskandar, dr. Nalurita, R. dr. Ayuningtyas, dr. Rifky, & dr. Debby Stephanie (Eds.), *Mikrobiologi Kedokteran (25th ed., p. 30)*. Buku Kedokteran EGC.
- Faradilla, F. A. (2020). Efektifitas Water Bapped Sponge untuk Menurunkan Badan Suhu pada Anak Dengan Kejang Demam. *Jurnal Kesehatan*, 1-8.
- Filliandri, Y. A. (2023). Pengaruh Implementasi Keperawatan Tapid Sponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Kasus Anak Kejang Demam. *Jurnal Keperawatan Merdeka*, 3(1), 8–14.
- Handayani, S. (2024). PENERAPAN TERAPI WATER TEPID SPONGE TERHADAP PENURUNAN SUHU. *JURNAL NURSING UPDATE-VOL.15 NO.3*, 11-19.
- Herdman, T. H. (2018). *Nanda Internasional Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2018-2020 (Edisi 11)*. Jakarta: EGC.
- Hockenberry, M. J. (2019). *Pediatric Nursing Keperawatan Anak*. Amsterdam: Elsevier Mosby.

- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kozier, E. B. (2013). *Buku Ajar FUNDAMENTAL KEPERAWATAN Konsep, Proses, & Praktik*. (D. Widiarti, Ed.). Jakarta: ECG.
- Kusyani, A. d. (2022). *Asuhan Keperawatan Anak dengan Kejang Demam dan Diare*. Pekalongan: NEM.
- Marni. (2016). *Asuhan keperawatan anak pada penyakit tropis*. Semarang: Erlangga.
- Mubarak, I. e. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar (Buku 1)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muhlisin, A. (2017). *Pengertian bronchopneumonia anak*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Muthahharah, A. N. (2023). Intervensi Tepid Sponge Pada Anak Yang Mengalami Bronkopneumonia Dengan Masalah Hipertermi. *Jurnal Media Keperawatan*, 103-108.
- Nettina, S. M. (2015). *Pedoman Praktik Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Ngastiyah. (2014). *Perawatan Anak Sakit*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam praktek keperawatan. Profesional, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter & Perry. (2010). *Fundamental Of Nursing edisi 7*. Jakarta: Salemba Medika.
- Puspitarini, A. S. (2019). Denpasar: Poltekes Depkes Denpasar.
- Puspitarini, A. S. (2019). Bronkopneumonia dengan Masalah Hipertermi. *Jurnal Keperawatan*, 7-12.
- Puspitarini, A. S. (2019). *Bronkopneumonia dengan Masalah Hipertermi*. Denpasar: Poltekes Depkes Denpasar.
- Putri, R. H. (2020). Differences in the effectiveness of warm compresses with water tepid sponge in reducing fever in children: A study using a quasi-experimental approach. *International Journal of Pharmaceutical Research*, 12(4), 3492–3500.
- Rahmawati, F. S. (2020). Perbedaan Penurunan Suhu Tubuh Anak Bronchopneumonia yang diberikan Kompres Hangat di Axilla dan Frontal

The Differences Between Warm Compress in Frontal and Axilla to Reduce Fever in Children with Bronchopneumonia. *Jurnal Kesehatan*, 11-18.

Riyadi S, S. (2015). *Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

SDKI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.

SIKI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (II)*. Jakarta: DPP PPNI.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Supardi N, D. 2. (2023). *Terapi Komplementer Pada Kebidanan*. Padang Sumatra Barat: Global Eksekutif Teknologi.

Susilaningrum, R. (2013). *Asuhan Keperawatan Bayi dan anak untuk Perawat dan Bidan Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.

Wijayaningsih, K. S. (2013). *Asuhan Keperawatan Anak*. Jakarta: CV. Trans Info.

Yunianti SC, N. A. (2019). Pengaturan Suhu Tubuh dengan Metode Tepid Water Sponge dan Kompres Hangat pada Balita Demam. *Jurnal Kesehatan*, 10.

Yustiana, G. A. (2016). *Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Zahroh, R. &. (2020). Efektifitas Pemberian Kompres Air Hangat Dan Sponge Bath Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pasien Anak Gastroenteritis. *Jurnal Ners LENTERA*, Vol. 5, No. 1, 22-23.



LAMPIRAN

Lampiran 1

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN PENYUSUNAN PROPOSAL DAN HASIL KIA NERS TA 2024/2025

No	Jenis kegiatan	Sep 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025
1	Pengajuan Tema dan Judul	■								
2	Penyusunan proposal		■	■						
3	Ujian proposal				■					
4	Pengambilan data					■	■			
5	Penyusunan hasil						■	■	■	
6	Ujian hasil									■

Lampiran 2

HASIL UJI PLAGIARISME



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

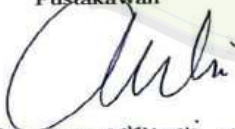
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Hipertermi Pada Anak Dengan Diagnosa Medis Bronchopneumonia Dan Intervensi Pemberian *Water Tepid Sponge* Di Ruang AR Fakhrudin RS PKU Muhammadiyah Sruweng
Nama : Siti Nurhayati
NIM : 202403123
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Hasil Cek : 25%

Gombong, 19 Mei 2025

Pustakawan

(Aulia Fauziah U.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 4

INFORMED CONSENT (Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh Siti Nurchayati dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Hipertermi Pada Anak dengan Diagnosa Medis Bronchopneumonia dan Intervensi Pemberian *Water Tepid Sponge* di Ruang AR Fakhruddin RS PKU Muhammadiyah Sruweng”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu – waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong,2024

Saksi,

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(.....)

Lampiran 5

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

Kami adalah mahasiswa berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Hipertermi Pada Anak dengan Diagnosa Medis Bronchopneumonia dan Intervensi Pemberian *Water Tepid Sponge* di Ruang AR Fakhruddin RS PKU Muhammadiyah Sruweng”.

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan pemberian *water tepid sponge* pada anak dengan hipertermia.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15- 20 menit. Kemudian anak anda akan diberikan *water tepid sponge* 2x sehari pada pagi dan sore hari, respon alergi atau hipersensitivitas akan selalu dipantau. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan dan nyeri yang anda rasakan dapat berkurang.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.

Peneliti

Siti Nurchayati

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI Terapi Tepid Water Sponge

Nama/Inisial : An. A
Tanggal lahir/umur : 14 bulan
No. RM : 113xxx
Tanggal Observasi : 13 Februari 2025 s.d 15 Februari 2025

No.	Tanda dan Gejala	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Suhu tubuh meningkat	√			√
2.	Kulit merah	√			√
4.	Takikardi	√			√
5.	Suhu kulit meningkat	√			√

Sumber: (SLKI PPNI, 2018)

LEMBAR OBSERVASI

Terapi Tepid Water Sponge

Nama/Inisial : An. M

Tanggal lahir/umur : 2,5 tahun

No. RM : 039xxx

Tanggal Observasi : 16 Februari 2025 s.d 18 Februari 2025

No.	Tanda dan Gejala	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Suhu tubuh meningkat	√			√
2.	Kulit merah	√			√
4.	Takikardi	√			√
5.	Suhu kulit meningkat	√			√

Sumber: (SLKI PPNI, 2018)

LEMBAR OBSERVASI

Terapi Tepid Water Sponge

Nama/Inisial : An. D

Tanggal lahir/umur : 8 bulan

No. RM : 081xxx

Tanggal Observasi : 19 Februari 2025 s.d 21 Februari 2025

No.	Tanda dan Gejala	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Suhu tubuh meningkat	√			√
2.	Kulit merah	√			√
4.	Takikardi	√			√
5.	Suhu kulit meningkat	√			√

Sumber: (SLKI PPNI, 2018)

LEMBAR OBSERVASI

Terapi Tepid Water Sponge

Nama/Inisial : An. F

Tanggal lahir/umur : 2 tahun

No. RM : 081xxx

Tanggal Observasi : 22 Februari 2025 s.d 24 Februari 2025

No.	Tanda dan Gejala	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Suhu tubuh meningkat	√			√
2.	Kulit merah	√			√
4.	Takikardi	√			√
5.	Suhu kulit meningkat	√			√

Sumber: (SLKI PPNI, 2018)

LEMBAR OBSERVASI
Terapi Tepid Water Sponge

Nama/Inisial : An. Z
Tanggal lahir/umur : 12 bulan
No. RM : 081xxx
Tanggal Observasi : 24 Februari 2025 s.d 26 Februari 2025

No.	Tanda dan Gejala	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Suhu tubuh meningkat	√			√
2.	Kulit merah	√			√
4.	Takikardi	√			√
5.	Suhu kulit meningkat	√			√

Sumber: (SLKI PPNI, 2018)

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

WATER TEPID SPONGE (WTS)

Pengertian	Merupakan tindakan yang dilakukan untuk menurunkan suhu tubuh saat demam yaitu dengan merendam anak di dalam air hangat, mengelap sekujur tubuh dengan air hangat menggunakan waslap, dan dengan kompres pada bagian tubuh tertentu yang memiliki pembuluh darah besar.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Memperlancar sirkulasi darah2. Menurunkan suhu tubuh3. Memberi rasa hangat, nyaman, dan tenang pada klien
Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none">1. Thermometer2. Kom berisi air hangat kira-kira 45°C3. Washlap4. Handuk
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Tahap Prainteraksi<ol style="list-style-type: none">a. Melaksanakan verifikasi data dan program sebelumnya bila adab. Menyiapkan alat dan bahanc. Mencuci tangan.d. Membawa alat di dekat klien.2. Tahap Orientasi<ol style="list-style-type: none">a. Memberi salam dan menyapa nama klien.b. Menjelaskan tujuan dan prosedur tepid water sponge kepada klien dan keluarga.c. Menanyakan kesediaan dan kesiapan klien.3. Tahap Kerja<ol style="list-style-type: none">a. Dekatkan alat-alat ke klienb. Cuci tanganc. Masukkan waslap kedalam kom berisi air hangat lalu peras sampai lembab

	<ul style="list-style-type: none"> d. Letakkan waslap tersebut pada area yang akan dikompres yaitu pada dahi, axilah, lipatan paha, dan diusapkan keseluruh tubuh e. Ganti waslap dengan waslap yang sudah terendam dalam kom berisi air hangat f. Diulang-ulang sampai suhu tubuh turun g. Rapikan klien dan bereskan alat-alat bila sudah selesai <p>4. Tahap Terminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi tindakan b. Berpamitan dengan klien c. Membereskan alat d. Mencuci tangan
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Respon Respon verbal: orang tua klien mengatakan anaknya demam sudah turun. Respon non verbal: klien tidak rewel, ekspresi wajah segar dan suhu dalam batas normal 2. Beri reinforcement positif 3. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya 4. Mengakhiri kegiatan dengan baik

Sumber: Isneini, Irdawati, & Agustaria (2014)

Lampiran 7

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa: Siti Nurchayati

NIM : 202403123

Pembimbing : Wuri Utami, M.Kep

Hari/ Tanggal Bimbingan	Topik/ Materi dan Saran Bimbingan	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Senin 28 Oktober 2024	- Konsul Judul - Munculkan masalah medisnya, tindakan keperawatan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah keperawatan		
Selasa 29 Oktober 2024	- ACC Judul - Analisis Asuhan Keperawatan Hipertermi Pada Anak Dengan Diagnosa Medis Bronchopneumonia Dan Intervensi Pemberian <i>Water Tepid Sponge</i> Di Ruang AR Fakhruddin RS PKU Muhammadiyah Sruweng		
Selasa 5 November 2024	- Konsul BAB 1 - Lanjut BAB 2		
Jum'at 8 November 2024	- Konsul BAB 2 - Lanjut BAB 3		
Rabu 13 November 2024	- Konsul BAB 3 1. Mohon disesuaikan tulisan huruf <i>times new roman</i> 12 rata kanan kiri		

Universitas Muhammadiyah Gombong

	2. Tambahkan lembar observasi untuk menilai indicator dari keberhasilan <i>Water Tepid Sponge</i>	g	g
Oktober	- ACC BAB 3	g	g
November	- Lanjutkan Turnitin dan ujian proposal	g	g
Desember	- Perbaiki setelah seminar proposal	g	g
Januari 2025	- ACC	g	g
Februari	- Konsul BAB 4 dan 5	g	g
Maret	1. Susulkan abstrak 2. Kirimkan naskah lengkap mulai cover-dapus 3. Perbaiki kembali implementasi di bagian kesimpulan	g	g
April 2025	- ACC BAB 4 dan 5	g	g
Mei	- Lanjut turnitin dan daftar seminar hasil	g	g
Juni 2025	- Perbaiki setelah seminar hasil	g	g
	- ACC	g	g

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi,



(Wuri Utami, M.Kep)